

**IMPELEMENTASI METODE DRILL DALAM  
MENINGKATKAN HAFALAN AL-QUR'AN SURAH  
PENDEK PADA SISWA KELAS IV A DI MADRASAH  
IBTIDAIYAH IKHLASUL 'AMAL SEBAWI  
TAHUN PELAJARAN 2021/2022**

**Ega Ratnasari**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
[egaa92301@gmail.com](mailto:egaa92301@gmail.com)

**Alkadri**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
[alkadri.sbs@gmail.com](mailto:alkadri.sbs@gmail.com)

**Syaifudin**

Institut Agama Islam Sultan Muhammad Syafiuddin Sambas  
[saifudinsambas@gmail.com](mailto:saifudinsambas@gmail.com)

**ABSTRACT**

The purpose of this study is to reveal about: 1) teacher preparation before applying the drill method in increasing the memorization of short Al-Qur'an surahs in class IV A students at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasul 'Amal Sebawi for the 2021/2022 academic year; 2) steps taken by the teacher in applying the drill method in increasing the memorization of short Al-Qur'an surahs in class IV A students at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasul 'Amal Sebawi for the 2021/2022 academic year; 3) mastery of memorization after the teacher applies the drill method in increasing the memorization of short Al-Qur'an surahs in class IV A students at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasul 'Amal Sebawi for the 2021/2022 academic year. This study uses a qualitative approach and descriptive research type. Data collection techniques using interviews, observation and documentation. The data analysis techniques used are data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The research results show that; 1) teacher preparation before applying the drill method in increasing memorization of short Al-Qur'an surahs in class IV A students at Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasul 'Amal Sebawi for the 2021/2022 academic year, namely: prepare short surah sheets in advance to distribute to students. After that the teacher invites students to read the surah together slowly and correctly, this activity will be carried out repeatedly. 2) the steps taken by the teacher in applying the drill method in

increasing the memorization of the short Al-Qur'an surah in class IV A students are a) The teacher distributes short surahs in sheet form to students; b) The teacher invites students to read it together; c) The teacher asks students to memorize the surah; d) Before depositing the teacher invites students to recite the results of their memorization without looking at the reading text; 3) students' memorization mastery after the teacher applies the drill method in increasing the memorization of short Al-Qur'an surahs in class IV A students is proven when the memorization deposit increases every week.

**Keywords:** Implementation of the Drill Method, Increasing Al-Qur'an Memorization, Al-Qur'an Short Surah.

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan tentang: 1) persiapan guru sebelum menerapkan metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasul 'Amal Sebawi tahun pelajaran 2021/2022; 2) langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menerapkan metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasul 'Amal Sebawi tahun pelajaran 2021/2022; 3) penguasaan hafalan setelah guru menerapkan metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasul 'Amal Sebawi tahun pelajaran 2021/2022. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah koleksi data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa; 1) persiapan guru sebelum menerapkan metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasul 'Amal Sebawi tahun pelajaran 2021/2022 yakni: menyiapkan terlebih dahulu lembaran surah pendek untuk dibagikan ke siswa. Setelah itu guru mengajak siswa membaca surah bersama-sama dengan perlahan dan benar kegiatan tersebut akan dilakukan secara berulang-ulang. 2) langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menerapkan metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A adalah a) Guru membagikan surah pendek yang sudah bentuk lembaran ke siswa; b) Guru mengajak siswa untuk membacanya bersama-sama; c) Guru meminta siswa untuk menghafal surah tersebut; d) Sebelum setoran guru mengajak siswa melantunkan hasil hafalannya tanpa melihat teks bacaan; 3)

penguasaan hafalan siswa setelah guru menerapkan metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A dibuktikan ketika setoran hafalan semakin meningkat tiap minggunya.

**Kata Kunci:** Implementasi Metode Drill, Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an, Al-Qur'an Surah Pendek.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan adalah usaha sadar serta terencana untuk mewujudkan proses pembelajaran peserta didik agar bersifat aktif untuk mengembangkan potensi dirinya sehingga memiliki kecakapan spiritual keagamaan, kecerdasan, akhlak mulia, pengendalian diri, kepribadian, serta keterampilan yang dapat diturunkan di lingkungan masyarakat (Tirtarahardja & S.L, 2005). Selain itu pendidikan ialah usaha yang bersifat mendidik, membimbing serta mengarahkan sejumlah ilmu pengetahuan baik secara formal maupun informal (Herabudin, 2009). Berdasarkan UU.No.20 Tahun 2003 menyinggung sistem Pendidikan Nasional, disebut bahwa: Jalur pendidikan terdiri atas pendidikan formal, nonformal dan informal yang memiliki kaitan saling melengkapi yang bertujuan memperkaya ilmu pengetahuan (Departemen Pendidikan Nasional, 2003).

Melalui penyelenggaraan pendidikan islam dalam bentuk formal sering dikenal dengan Madrasah. Pendidikan Islam dikenal sebagai sebuah pendidikan yang menekankan pada penanaman aqidah, ibadah, dan akhlak mulia (Alawiyah, 2014). Untuk mencapai tujuan tersebut, maka anak lebih baik ditempatkan di lingkungan madrasah yang menanamkan ilmu agama lebih dari pada umumnya. Selain mampu membaca, menulis ruang lingkup madrasah juga menekankan membaca Al-Qur'an, menghafal serta dapat memahami isi kandungan Al-Qur'an. Bagi setiap muslim yang mempelajari atau mengamalkan Al-Qur'an Allah SWT akan berikan kemudahan dalam membaca serta menghafalnya.

Membaca Al-Qur'an dengan baik adalah suatu kewajiban yang harus diwujudkan oleh setiap pembaca Al-Qur'an karena benar salahnya hukum bacaan tajwid Al-Qur'an akan berpengaruh terhadap arti atau tafsir Al-Qur'an itu sendiri. Dewasa ini madrasah ialah lembaga keagamaan yang menanamkan pemahaman hafalan Al-Qur'an. Hafalan Al-Qur'an merupakan salah satu pelajaran yang terdapat pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits di mana siswa didorong untuk menghafal surah-surah pendek, adapun surah yang dihafal yaitu Al-Ashr, Al-Quraisy, Al-Maun, At-Takasur, Al-Qariah, dan Az-Zalzalah yang sesuai dengan kurikulum madrasah K-13. Selain itu siswa juga dituntut untuk menghafal di

luar mata pelajaran Al-Qur'an Hadist sebagai penambah hafalan siswa yang biasa disebut dengan ekstra hafalan kelas yang mengenai surah Al-Insyirah, Ad-Duha, Al-Lail, Asy-Syam, Al-Balad, Al-Fajr, Al-Ghasyiyah. Hafalan di luar mata pelajaran biasa dibaca berulang kali sebelum mata pelajaran dimulai sebagai pengganti surah Al-Fatihah serta dibaca setelah pembelajaran berakhir.

Namun ada beberapa keluhan atau informasi bahwa cukup banyak siswa yang kesulitan dalam menghafal surah pendek juga ada beberapa siswa yang belum tuntas dalam hafalan. Jadi guru kelas berinisiatif untuk menerapkan metode dalam menghafal Al-Qur'an agar siswa lebih mudah mengingat ayat per ayat.

Selama ini metode yang digunakan di kelas IV A masih kurang efektif. Untuk meningkatkan pembelajaran menghafal surah pendek dengan baik, guru kelas IV A mencoba menerapkan metode drill. Menurut Roestiyah, metode drill adalah suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar siswa difokuskan untuk melakukan kegiatan-kegiatan latihan, agar siswa terampil lebih dari apa yang telah dipelajari (Roestiyah, 2012).

Latihan yang dimaksud agar dapat mengetahui seberapa mampunya siswa dalam menguasai hafalannya. Meskipun metode ini dikenal masih konvensional, namun tetap efektif untuk diterapkan dalam bidang hafalan. Menurut pendapat Syaiful Sagala, dalam waktu yang relatif singkat dapat diperoleh penguasaan dan keterampilan yang dicapai, karena intensitas latihan yang cukup dan pengulangan-pengulangan yang terjadi sehingga siswa dapat menguasai keterampilan atau kemampuan yang diajarkan (Sagala, 2003). Keadaan seperti ini akan memperluas pemahaman siswa juga dalam waktu yang relatif singkat akan mempermudah siswa dalam mengingat hafalannya. Namun disisi negatif pada metode ini latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri siswa, baik terhadap pelajaran maupun guru, hal demikian dapat diatasi dengan cara guru harus memfokuskan respons yang maksimal dan reaksi yang tepat pada peserta didik.

Maksud dari implementasi metode drill adalah penerapan atau pelaksanaan proses hafalan menggunakan metode drill atau lebih jelasnya metode berulang-ulang (Afifah, 2021). Proses pada metode drill atau latihan, pada tahap hafalan awal, setiap ayat bisa dibaca sepuluh kali, dua puluh kali atau lebih, sehingga proses ini mampu membentuk pola dalam bayangan siswa. Dengan demikian, siswa akan mampu mengkondisikan ayat-ayat yang telah dihafalkan bukan saja dalam bayangan tetapi hingga benar-benar membentuk gerak reflek pada lisannya. Berdasarkan pembahasan diatas maka dipandang perlu adanya penelitian untuk mengetahui

Implementasi Metode Drill untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Surah Pendek pada Siswa.

## **METODE PENELITIAN**

Berdasarkan prosedur aktivitas yang dilakukan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang disusun berdasarkan data lisan, perbuatan, dan dokumentasi yang diamati secara holistik (utuh) dan bisa diamati secara konteks (Arikunto, 2005). Jenis penelitian deskriptif digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan meneliti lebih dalam terkait tentang Implementasi Metode Drill Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Surah Pendek Pada Siswa Kelas IV A di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasul 'Amal Sebawi Tahun Pelajaran 2021/2022. Tempat penelitian adalah di Madrasah Ibtidaiyah Ikhlasul 'Amal Sebawi Tahun Pelajaran 2021/2022 yang bertepatan di Desa Sebawi Dusun Maksari RT 06, RW 03, Kecamatan Sebawi.

Dalam penelitian ini, sumber data meliputi tiga unsur yaitu narasumber, sarana prasarana, dan dokumen-dokumen. Demi mempermudah dalam pengambilan data lapangan peneliti menggunakan metode pengumpulan data berupa observasi, metode wawancara. Data penelitian dan alat pengumpulan data adalah pedoman wawancara, kemudian menggunakan metode dokumentasi dan data yang diambil berupa catatan-catatan penting yang berhubungan dengan permasalahan yang terkait dengan program, alat yang digunakan untuk teknik dokumentasi, seperti handphone. Adapun tahap kegiatan analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data (*display data*), verifikasi dan penarikan kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini antara lain menggunakan perpanjangan pengamatan, triangulasi dan *member check* (Moleong, 2007).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Hasil Penelitian**

Selama melakukan observasi dan wawancara, telah ditemukan beberapa temuan yang interes dari implementasi metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A di MIS Ikhlasul 'Amal Sebawi tahun pelajaran 2021/2022 yang didapatkan sebagai temuan penelitian. Adapun hasil dari temuan tersebut, sebagai berikut:

1. Persiapan guru sebelum menerapkan metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A: Pertama-tama persiapan guru sebelum menerapkan

metode drill dengan menyiapkan terlebih dahulu lembaran surah pendek untuk dibagikan ke siswa, biasa jika tidak sempat fotokopi lembaran surah untuk serahkan ke siswa guru menulis dipapan tulis dan menyuruh siswa untuk menyalinnya dibuku tulis. Setelah itu guru mengajak siswa membaca surah bersama-sama dengan perlahan dan benar kegiatan tersebut akan dilakukan secara berulang-ulang.

2. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menerapkan metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A. Adapun langkah-langkahnya seperti berikut:

- a. Guru menyiapkan surah untuk dihafal yang sesuai dengan daftar hafalan yang sudah ditentukan oleh sekolah.
- b. Guru membagikan surah pendek yang sudah bentuk lembaran ke siswa.
- c. Guru mengajak siswa untuk membacanya bersama-sama yang dibimbing wali kelas.
- d. Guru meminta siswa untuk menghafal surah tersebut lalu disetor minggu depan paling lama dua bulan dalam satu surah.
- e. Sebelum setoran guru mengajak siswa melantunkan hasil hafalannya tanpa melihat teks bacaan. Kegiatan tersebut akan dilakukan setiap sebelum proses pelajaran dimulai dan berakhir.
- f. Setelah hari berikutnya selesai menyettor guru menunjuk per siswa melantunkan surah pertama yang dihafal adalah surah Al-Insyirah satu 1 sampai 3 ayat sebagai test hafalan siswa.

Penguasaan hafalan siswa setelah guru menerapkan metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A. Keberhasilan siswa pada penguasaan hafalan dengan mengimplementasikan metode drill dalam program hafalan Al-Qur'an surah pendek ada dua aspek yaitu aspek kognitif dan efektif. Intrument penilaian yang digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam menguasai hafalan Al-Qur'an surah pendek ialah test lisan yaitu nyettor hafalan dan di tunjuk siswa satu per satu menyebutkan surah yang telah guru tentukan. Misalnya guru menunjukan salah satu siswa untuk membaca surah Al-Insyirah 1 sampai 3 ayat dan seterusnya.

## **B. Pembahasan**

Pembahasan adalah proses campuran antara teori dengan data, yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang terdapat pada fokus penelitian. Untuk menjawab pertanyaan tersebut, penelitian akan memaparkan data yang berdasarkan fakta dilapangan dan teori yang mendukung mengenai

implementasi metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A tahun pelajaran 2021-2022. Adapun fokus penelitian yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Persiapan guru sebelum menerapkan metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A di MIS Ikhlasul 'Amal Sebawi.

Metode dalam bahasa Yunani disebut *Methodos* yang artinya cara atau jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan pelajaran agar berjalan secara efektif. *Drill* berasal dari bahasa Inggris yang berarti berlatih, jadi *Drill* merupakan salah satu metode pembelajaran yang menekankan pada kegiatan latihan yang dilakukan berulang-ulang secara terus menerus. Metode drill adalah teknik yang dapat diartikan sebagai suatu metode mendidik di mana siswa melakukan kegiatan latihan agar siswa mempunyai keterampilan lebih dari apa yang dipelajari. (Tambak, 2016).

Belajar menggunakan metode drill merupakan sebuah pelajaran yang ditunjukkan untuk mempermudah siswa menghafal yang dilakukan secara terus menerus hingga fasih. Jika siswa sulit menghafal dan kurang lancar dalam menghafal Al-Qur'an surah pendek salah satu metode yang harus diterapkan adalah metode *drill*.

Sejarah munculnya metode *Drill* memang belum diketahui pasti waktunya, akan tetapi menurut pengamatan penulis berdasarkan hasil literasi terhadap teks suci yaitu Al-Qur'an bahwa metode *Drill* pertama kali muncul dan diterapkan oleh Rasulullah SAW ketika menerima wahyu melalui perantara malaikat Jibril sebagaimana yang juga telah ditafsirkan Quraish Shihab dan Al-Maraghi pada surah Al-Qiyamah 18-19 yang artinya: "Apabila kami telah selesai membacanya maka ikutilah bacaannya itu, kemudian atas tanggungan kami lah" penjelasannya.

Persiapan guru sebelum menerapkan metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A sebagai berikut:

- a. Pertama-tama persiapan guru sebelum menerapkan metode drill dengan menyiapkan terlebih dahulu lembaran surah pendek untuk dibagikan ke siswa yang surahnya sudah sesuai dengan daftar hafalan yang sudah ditentukan. Adapun surah yang pertama adalah Al-Insyirah.
- b. Guru mengajak siswa untuk membaca surah Al-Insyirah bersama-sama yang didampingi oleh guru agar siswa tidak salah dalam menyebutkannya, hal ini akan dilakukan secara berulang-ulang (El-Mahfani, 2014).

- c. Adapun tahap persiapan dalam menerapkan metode drill sebagai berikut:
  1. Tentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan.
  2. Tentukan rangkaian gerakan atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan.
  3. Lakukan kegiatan pra *drill* sebelum menerapkan metode secara penuh.
2. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menerapkan metode *drill* dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A MIS Ikhlasul 'Amal Sebawi. Adapun langkah-langkahnya seperti berikut:
  - a. Guru menyiapkan surah untuk dihafal yang sesuai dengan daftar hafalan yang sudah ditentukan oleh sekolah.
  - b. Guru membagikan surah pendek yang sudah bentuk lembaran ke siswa.
  - c. Guru mengajak siswa untuk membacanya bersama-sama yang dibimbing wali kelas.
  - d. Guru meminta siswa untuk menghafal surah tersebut lalu disetor minggu depan paling lama dua bulan dalam satu surah.
  - e. Sebelum setoran guru mengajak siswa melantunkan hasil hafalannya tanpa melihat teks bacaan. Kegiatan tersebut akan dilakukan setiap sebelum proses pelajaran dimulai dan berakhir.
  - f. Bagi siswa yang sulit dalam menghafal diberi keringanan minimal 5 ayat dalam nyetor hafalan.
  - g. Setelah hari berikutnya selesai menyettor guru menunjuk per siswa melantunkan surah pertama yang dihafal adalah surah Al-Insyirah satu 1 sampai 3 ayat sebagai tes hafalan siswa.Adapun langkah-langkah metode drill sebagai berikut:
  - a. Metode drill diberikan hanya pada bahan atau tindakan yang bersifat otomatis.
  - b. Sebelum latihan dilakukan, siswa harus diberi pengertian terlebih dahulu secara mendalam tentang apa yang akan dilatih dan kompetensi apa yang harus dikuasai.
  - c. Latihan tidak perlu lama asal rutin dilakukan.
  - d. Sifat latihan, yang pertama harus bersifat ketetapan yang kemudian kecepatan dan akhirnya kedua-duanya dimiliki peserta didik.
3. Penguasaan hafalan siswa setelah guru menerapkan metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A.

Meningkatkan berarti dapat dipahami dengan menaikan, mempertinggi, dan memperhebat. Meningkatkan hafalan adalah

suatu proses menghafal disebut berhasil apabila kegiatan menghafal dapat mencapai peningkatan lebih banyak dari sebelumnya. Meningkatkan hafalan bisa dikatakan sebagai tolak ukur atas keberhasilan dalam proses menghafal (Ummiyah, 2018). Menghafal pada dasarnya adalah bentuk atau bagian dari proses mengingat kembali yang mempunyai arti menyerap atau melekatkan pengetahuan dengan jalan mengecaman secara aktif. Dengan demikian dari pembahasan dapat disimpulkan bahwa menghafal adalah proses mengulang sesuatu yang didapat dari membaca, atau mendengar informasi kedalam ingatan agar dapat diulang kembali.

Saat penguasaan hafalan siswa dengan mengimplementasikan metode *drill* dalam program hafalan Al-Qur'an surah pendek ada dua aspek yaitu aspek kognitif dan efektif. Instrumen penilaian yang digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam hafalan Al-Qur'an surah pendek ialah test lisan yaitu nyetor hafalan dan di tunjuk siswa satu per satu menyebutkan surah yang telah guru tentukan. Misalnya guru menunjukan salah satu siswa untuk membaca surah Al-Insyirah 1 sampai 3 ayat dan seterusnya. Penguasaan siswa menghafal juga meningkat dari sebelum diterapkannya metode *drill* dari yang terbata hingga fasih (Ridwan, 2016).

#### 4. Kelebihan dan kekurangan metode *drill*

Metode *drill* memiliki beberapa kelebihan dan kekurangan. Oleh karena itu guru harus memperhatikan kelebihan dan kekurangan strategi tersebut. Untuk kelebihan dari metode *drill* yaitu:

- a. Memperluas pemahaman siswa peserta didik dengan pengulangan latihan.
- b. Dalam waktu yang relatif singkat, siswa dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan.
- c. Membuat peserta didik lebih aktif.
- d. Merangsang peserta didik belajar lebih banyak baik dekat dengan guru maupun jauh dari guru, diluar sekolah maupun di dalam sekolah.
- e. Menumbuhkan kebiasaan belajar secara kontinue, disiplin diri, melatih diri, dan belajar mandiri.

Metode *drill* memiliki banyak kelebihan karena metode ini dapat meningkatkan peserta didik lebih aktif dan lebih paham. Namun disisi lain metode *drill* memiliki kekurangan. Diantara kekurangan metode *drill* yaitu:

- a. Membentuk pengetahuan verbalitas dan rutin.
- b. Latihan yang terlampau berat dapat menimbulkan perasaan benci dalam diri siswa, baik terhadap pelajaran maupun guru.

- c. Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan guru, perintah guru dapat melemahkan inisitif maupun kreativitas siswa.
  - d. Tekanan yang berat, yang diberikan setelah siswa merasa bosan atau jengkel tidak akan menambah gairah belajar dan menimbulkan keadaan psikis berupa mogok belajar/latihan.
  - e. Tugas hafalan surah yang panjang dan banyak dapat membuat beban dan keluhan peserta didik (Alipandie, 1995).
5. Tujuan metode drill

Tujuan diterapkan metode drill dalam proses menghafal ayat-ayat Al-Qur'an diusahakan dapat memberi penambahan serta meningkatkan kemampuan peserta dalam menghafal ayat-ayat Al-Qur'an. Penulis lebih tertarik menerapkan metode drill dengan alasan karena metode drill ditafsirkan metode yang paling tepat untuk diterapkan pada materi menghafal ayat-ayat Al-Qur'an.

Metode drill atau biasa disebut metode latihan peserta didik dapat meluangkan waktu belajar mereka agar berlatih secara berulang-ulang untuk meningkatkan hafalan Al-Qur'an, jika latihan dilakukan secara rutin maka akan menghasilkan peningkatan, sebab peserta didik sudah terbiasa dengan latihan menghafal secara baik dan benar sesuai yang disampaikan oleh guru. Mengingat kembali latihan drill dalam mengembangkan bakat sedikit berkurang, hendaknya guru harus memperhatikan tingkat kewajaran dari metode drill. Tujuan menurut Abdul Majid yaitu:

- a. Latihan dilakukan agar memperoleh kecakapan motorik, seperti menulis, melafalkan kosa kata, permainan, pembuatan dan lain-lain.
- b. Bertujuan melatih kecakapan mental, misalnya perhitungan penggunaan rumus-rumus, dan lain-lain.
- c. Untuk melatih hubungan, tanggapan, seperti penggunaan bahasa grafik, simbol peta, dan lain-lain.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang diperoleh, maka sebagai bagian akhir dari penelitian ini akan peneliti simpulkan beberapa hal terkait dengan implementasi metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A MIS Ikhlasul 'Amal Sebawi tahun pelajaran 2021-2022, yaitu sebagai berikut:

1. Apa persiapan guru sebelum menerapkan metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A: Pertama-tama persiapan guru sebelum menerapkan

metode drill dengan menyiapkan terlebih dahulu lembaran surah pendek untuk dibagikan ke siswa, biasa jika tidak sempat fotokopy lembaran surah untuk serahkan ke siswa guru menulis dipapan tulis dan menyuruh siswa untuk menyalinnya dibuku tulis. Setelah itu guru mengajak siswa membaca surah tersebut secara bersama yang dilakukan berulang kali.

2. Langkah-langkah yang dilakukan guru dalam menerapkan metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A: a) Guru menyiapkan surah untuk dihafal yang sesuai dengan daftar hafalan yang sudah ditentukan oleh sekolah. b) Guru membagikan surah pendek yang sudah bentuk lembaran ke siswa. c) Guru mengajak siswa untuk membacanya bersama-sama yang dibimbing wali kelas. d) Guru meminta siswa untuk menghafal surah tersebut lalu disetor minggu depan paling lama dua bulan dalam satu surah. e) Sebelum setoran guru mengajak siswa melantunkan hasil hafalannya tanpa melihat teks bacaan. f) Guru menunjuk per siswa melantunkan surah pertama yang dihafal adalah surah Al-Insyirah satu 1 sampai 3 ayat sebagai test hafalan siswa.
3. Penguasaan hafalan siswa setelah guru menerapkan metode drill dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an surah pendek pada siswa kelas IV A, dibuktikan dalam penguasaan hafalan melalui test lisan yaitu dengan menunjuk siswa satu persatu untuk melafalkan surah yang ditentukan misalnya surah Ad-Duha 1 sampai 5 serta dibuktikan dengan setor hafalan yang mungkin meningkat ditiap minggunya.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Afifah, Lisa Nur. (2021). *Implemetasi Metode Drill dalam Pembelajaran Bahasa Arab pada Materi Mufrodat melalui Media Google Classroom di MTS N 2 Purbalingga*. Skripsi/Tesis Pada IAIN Purwokerto: Tidak Dipublikasikan.
- Alawiyah, Faridah. (2014). Pendidikan Madrasah di Indonesia. *Aspirasi: Jurnal Masalah-Masalah Sosial*, 5(1), 51-58.
- Alipandie, Imansjah. (1995). *Didaktik Metodik Pendidikan Umum*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. (2005). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: PT Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). *Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- El-Mahfani, Khalillurrahman. (2014). *Belajar Cepat Ilmu Tajwid & Praktis*. Jakarta Selatan: Wahyu Qolbu.

- Herabudin. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Moleong, Lexy J. (2007). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ridwan. (2016). *Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Ibtidaiyah*. Lombok: El Hikam Press Lombok.
- Roestiyah, N.K. (2012). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sagala, Syaiful. (2003). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Tambak, Syahraini. (2016). Metode Drill dalam Pembelajaran Agama Islam. *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan*, 13(2), 110-127.
- Tirtarahardja, Umar., & S.L, La Sulo. (2005). *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umniyah, Izzatul. (2018). *Strategi Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an*. Skripsi/Tesis Pada Universitas Malang: Tidak Dipublikasikan.